



PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN PENGETAHUAN

Iqbal Hussain Alamyar¹, Evy Nurmiati²

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2}

iqbal.hussain18@mhs.uinjkt.ac.id¹, evy.nurmiati@uinjkt.ac.id²

Received: (10 Maret 2022) Accepted: (17 Maret 2022) Published: (31 Maret 2022)

Abstract

The importance of using an accounting information system to provide accounting information to the management of Chrisna Holding Company in Denpasar to make decisions. The purpose of this study was to determine the effect of sophistication of information technology users of accounting information systems, management interaction, and technical skills on the effectiveness of accounting information systems at the head office of Chrisna Holding Company and to obtain evidence. The sample used in this study was obtained based on a targeted sampling technique, namely determining the sample based on certain characteristics and criteria. The data collection method used is a questionnaire. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression which is preceded by classical acceptance test and suitability, processed with the help of SPSS program. Based on the analysis, the sophistication of information technology has no effect on the effectiveness of the accounting information system at the head office of Chrisna Holding Company. Management of accounting information system users and interaction of technical skills have a positive effect on the effectiveness of accounting information systems at the head office of Chrisna Holding Company.

Keywords: *Maturity of information technology management knowledge, effectiveness of accounting information systems.*

Abstrak

Pentingnya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memberikan informasi akuntansi keuangan kepada manajemen Krisna Holding Company di Denpasar untuk mengambil keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi pengguna sistem informasi akuntansi, keterlibatan manajemen, dan management knowledge terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor pusat Krisna Holding Company dan untuk mendapatkan bukti empiris. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan teknik sampling yang ditargetkan, yaitu penentuan sampel berdasarkan kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji penerimaan klasikal dan goodness of fit, diolah dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Berdasarkan hasil analisis, kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor pusat Chrisna Holding Company. Pengelolaan pengguna sistem informasi akuntansi dan keterlibatan keterampilan teknis berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di kantor pusat Chrisna Holding Company.

Kata Kunci: *Kematangan teknologi informasi management knowledge, efektivitas sistem informasi akuntansi.*

To cite this article:

Alamyar, Nurmiati (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan, Vol (3), No. 1, 64-70

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) sudah merambah ke aneka macam bidang kehidupan dan juga tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi Informasi bisa mempertinggi suatu efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi. Perkembangan pada global teknologi Informasi yang semakin pesat menciptakan perubahan terhadap cara kerja setiap individu juga organisasi yang awalnya manual sebagai lebih canggih. Informasi adalah komponen primer yang paling krusial pada global usaha menjadi dasar pengambilan keputusan.

Informasi yang diharapkan dari sebuah organisasi merupakan Informasi akuntansi, sebagai akibatnya peranan teknologi Informasi pada aneka macam aspek aktivitas usaha bisa dipahami lantaran menjadi sebuah teknologi yang menitikberatkan dalam pengaturan sistem Informasi menggunakan penggunaan personal komputer. Penggunaan sistem Informasi akuntansi yang berbasis personal komputer tidaklah mengklaim bahwa masih ada persetujuan yang dihadapi perusahaan.

Penerapan suatu sistem pada perusahaan dihadapkan pada dua hal, apakah perusahaan menerima keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Potensi kegagalan sistem pada pada suatu perusahaan bisa mengurangi ketidakefektifan sistem Informasi akuntansi yang diterapkan. Fenomena yang berkaitan menggunakan efektivitas sistem Informasi akuntansi terjadi dalam fice Of Krisna Holding Company.

Sistem baru menggunakan komputerisasi terbaru yang diterapkan pada Holding Company mengakibatkan beberapa persetujuan. Perubahan menurut sistem manual ke sistem komputerisasi terbaru secara eksklusif menuntut karyawan buat tahu teknologi personal komputer pada pelaporan keuangan. Konflik timbul waktu seluruh karyawan mempunyai pengetahuan atau keahlian pada saat memakai sistem personal komputer.

Karyawan yang mempunyai kemampuan personal komputer lebih sanggup mendapat penggunaan sistem baru tersebut, sedangkan yang mempunyai keahlian personal komputer cenderung menolak sistem baru. Kemampuan teknik pada setiap karyawan dalam memakai sistem itu berbeda-beda. Karyawan yang mempunyai kemampuan seorang ahli dan pengalaman dalam memakai sistem cenderung lebih sanggup dalam penggunaan sistem baru, sedangkan karyawan yang tidak mempunyai kemampuan seorang ahli dan mempunyai pengalaman dalam menggunakan sistem perlu menerima pembinaan menurut karyawan yang telah sanggup memakainya.

Ni Putu Alannita dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) berdasarkan hasil pengujiannya, kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada kinerja individu. Partisipasi manajemen sangat berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai

sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Knowledge Management

Knowledge management ini bisa kita artikan sebagai serangkaian alat, strategi dan metode untuk mempertahankan, menganalisa, mengorganisir, membagikan dan juga meningkatkan informasi yang terdapat di dalam suatu perusahaan. Secara umum, tujuan dari knowledge management adalah guna meningkatkan efisiensi perusahaan dan juga menyimpan pengetahuan yang terdapat di dalam perusahaan itu sendiri. Dengan adanya knowledge management ini, semua bagian yang terdapat di dalam perusahaan diharapkan mampu memperoleh pengetahuan dan wawasan terkait bisnis atau operasi yang dilakukan secara lebih mendalam.

Awal mula diperkenalkannya konsep knowledge management adalah pada tahun 1990 an lalu oleh para akademisi bernama Nonaka, Takeuchi, dan Davenport. Lalu, mereka semakin mengembangkan gagasan terkait disiplin ilmu yang tergolong baru ini.

Knowledge management diperlukan untuk bisnis dari semua ukuran, bisnis besar atau kecil. Setidaknya ada lima alasan mengapa knowledge management sangat penting.

1. Meningkatkan efisiensi proses dalam pengambilan keputusan Knowledge management membuat proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan lebih mudah dan efektif. Konsep semacam itu membantu kita mengakses pendapat dan pengalaman yang berbeda untuk menghadirkan lebih banyak perspektif dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan lebih efektif dan berdampak lebih baik bagi perusahaan dan semua pihak yang berkepentingan.
2. Akses lebih mudah ke informasi dan pengetahuan Kehadiran knowledge management memudahkan dalam mencari informasi dan menemukan orang-orang yang memiliki informasi yang mereka butuhkan untuk bisnisnya. Ini akan meningkatkan produktivitas semua orang di perusahaan dan memungkinkan karyawan bekerja lebih efektif.
3. Meningkatkan efisiensi seluruh unit operasional Dengan akses mudah dan cepat ke informasi baru untuk semua bagian organisasi Anda, semua karyawan dapat bekerja lebih cepat. Selain itu, kehadiran teknologi kolaborasi sosial dapat meningkatkan kinerja seluruh perusahaan.
4. Meningkatkan produktivitas semua orang di perusahaan dan memungkinkan karyawan bekerja lebih efektif.
5. Meningkatkan efisiensi seluruh unit operasional Dengan akses mudah dan cepat ke informasi baru untuk semua bagian organisasi Anda, semua karyawan

dapat bekerja lebih cepat. Selain itu, kehadiran teknologi kolaborasi sosial dapat meningkatkan kinerja seluruh perusahaan.

6. Inovasi dan Percepatan Perubahan Pemberian informasi kepada seluruh elemen bisnis sangat dibutuhkan agar inovasi dan perubahan dapat terjadi lebih cepat. Hal ini nantinya akan berdampak positif bagi perkembangan perusahaan dan membantu mengikuti perubahan dunia bisnis.
7. Meningkatkan kepuasan pelanggan Nilai yang diberikan perusahaan akan meningkat karena semua karyawan dan orang-orang di perusahaan dapat memberikan informasi dengan cepat. Salah satu dari orang-orang ini dapat memberikan respons yang lebih cepat, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk meningkatkan produk dan layanan perusahaan. Elemen kunci dari knowledge management. Knowledge management memiliki setidaknya empat elemen yang sangat penting.

Ke-empat elemen tersebut adalah: Faktor terpenting yang memiliki sifat individual yang tidak memiliki arti jika tidak diproses, termasuk tipe data seperti kata, angka, kode, tabel, dalam database tertentu. Elemen kedua adalah data yang diolah menjadi masuk akal dengan menghubungkan satu elemen dengan elemen lainnya.

Informasi dapat berupa konsep, ide, gagasan, kalimat, atau cerita yang sangat sederhana. Elemen ketiga adalah seperangkat informasi yang terorganisir terkait dengan area tertentu yang mudah dipahami. Pengetahuan ini mencakup kerangka konseptual, fakta, cerita kompleks, teori, dan aksioma. Elemen terakhir adalah hasil dari pengetahuan terapan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti paradigma, kitab, tradisi, sistem, filosofi, prinsip dan kebenaran.

Jenis pengetahuan Aspek terpenting dari knowledge management adalah knowledge atau pengetahuan itu sendiri. Secara umum, ada dua jenis pengetahuan yang perlu Anda ketahui:

Pengetahuan diam-diam (know-how) Pengetahuan semacam ini masih terkandung dalam otak manusia dalam bentuk pemikiran. Pengetahuan tacit adalah bagian yang sangat sulit untuk dipahami, disampaikan, dan diinterpretasikan dalam bentuk lain yang lebih terstruktur. Hal ini karena pernyataan implisit berasal dari sumber: intuisi, pengalaman pribadi, dan konteks yang cenderung tidak pasti.

Eksplisit Knowledge (apa yang Anda ketahui) Kebalikan implisit dan eksplisit adalah bentuk pengetahuan yang lebih mudah dipahami, disampaikan, dan diinterpretasikan dalam bentuk lain yang lebih terstruktur. Pengetahuan semacam ini dapat dengan mudah dijelaskan dalam media tertentu dan dapat dikelola oleh Sistem Knowledge management. Manfaat penerapan knowledge management adalah alat yang sangat penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan keterampilan karyawannya.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah unsur-unsur yang bekerja secara berkelompok dan saling berhubungan erat sehingga dapat bekerja sama dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan (Mulyadi, 2000: 1). Secara umum, suatu sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hall (2001) menyajikan sistem sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan yang dirakit untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian Informasi Informasi diartikan sebagai data yang dapat diolah dan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Bodnar dan William, 2000:5). Gordan Jogiyanto (2000:25) menyatakan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerimanya, atau berupa sesuatu yang berguna, yang dapat dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tentang Akuntansi Jusup (2005:4) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, penjumlahan, peringkasan, dan analisis data keuangan suatu organisasi. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)

Akuntansi adalah proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, memproses, dan menyajikan data transaksi dan peristiwa keuangan agar mudah dipahami untuk pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Bodnar dan William (2000 : 1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen dari sumber daya yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna. Menurut Jogiyanto (2000:49), sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari personel dan sumber daya lain yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pemrosesan data transaksional dalam suatu organisasi.

Knowledge management adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam organisasi, diantaranya membiasakan budaya berkomunikasi antar personil, memberikan kesempatan untuk belajar, dan menggalakan saling berbagi knowledge. Dimana usaha ini akan menciptakan dan mempertahankan peningkatan nilai dari inti kompetensi bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Hal ini disarikan dari pendapat McInerney sebagai berikut: "Knowledge management (KM) is an effort to increase useful knowledge within the organization. Ways to do this include encouraging communication, offering opportunities to learn, and promoting the sharing of appropriate knowledge artifacts." (Winda Kurnia Sari, Ken Ditha Tania ; 2014 : 681)

Menurut (Davenport, Thomas & Prusak, 2000 : 5) knowledge merupakan campuran dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi. Di perusahaan knowledge sering terkait tidak saja pada dokumen atau

tempat penyimpanan barang berharga, tetapi juga pada rutinitas, proses, praktek dan norma perusahaan knowledge dibagi menjadi dua jenis yaitu Explicit Knowledge dan Tacit Knowledge, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Explicit Knowledge

Merupakan sesuatu yang dapat diekspresikan dengan kata-kata dan angka, serta dapat disampaikan dalam bentuk ilmiah, spesifikasi, manual dan sebagainya. Knowledge jenis ini dapat segera diteruskan dari satu individu ke individu lainnya secara formal dan sistematis. Explicit Knowledge juga dapat dijelaskan sebagai suatu proses, metoda, cara, pola bisnis dan pengalaman desain dari suatu produksi.

2. Tacit Knowledge

Merupakan knowledge dari para pakar, baik individu maupun masyarakat, serta pengalaman mereka. Tacit Knowledge bersifat sangat personal dan sulit dirumuskan sehingga membuatnya sangat sulit untuk dikomunikasikan atau disampaikan kepada orang lain. Perasaan pribadi, intuisi, bahasa tubuh, pengaman fisik serta petunjuk praktis (rule-of-thumb) termasuk dalam jenis Tacit Knowledge. (Andreas Eko Wijaya ; 2014 : 191)

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penguasaan IT, dan pengetahuan manajemen akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode survei yang digunakan adalah metode survei empiris dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Pengujian efektivitas penelitian ini berdasarkan metode Pearson product Moment dan Croanbach's Alpha Correlation.

Kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 21,23%, keterlibatan manajemen mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 30,91%, dan pengetahuan manajer akuntansi mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada saat yang sama, kemajuan teknologi informasi, keterlibatan manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi berkontribusi atau mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 63,3%. Sisanya 36,7% disebabkan oleh faktor selain kecanggihan teknologi informasi, namun keterlibatan manajemen dan pengetahuan akuntan tidak termasuk dalam variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini.

4. Hasil Pembahasan

4.1 Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Knowledge Management

Knowledge management secara keseluruhan dapat lebih efektif merancang semua proses dan aktivitas perusahaan. Bentuk komunikasi antara karyawan dengan atasan juga ditingkatkan melalui pertukaran pengetahuan yang lebih adil dan menyeluruh. Setelah, semua manfaat knowledge management akan membantu dalam hal perusahaan. Menciptakan produk atau layanan yang lebih baik Kembangkan strategi yang lebih efektif Meningkatkan keuntungan perusahaan Manfaatkan keterampilan dan pengetahuan Anda yang ada Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan perusahaan Pahami tren pasar sejak dini dan tetap selangkah lebih maju dari pesaing lainnya. Format kolaborasi berbasis pengetahuan, tidak seperti pengalaman, dapat memberikan pandangan dan pendapat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, semua keputusan yang dibuat oleh perusahaan didasarkan pada keahlian dan pengalaman kolektif.

Saat menerapkan knowledge management, setiap perusahaan juga harus memahami potensi kelemahan dan kerugian. Beberapa tantangan yang mungkin Anda temui ketika menerapkan knowledge management adalah: Sulit untuk menemukan cara yang efisien untuk mengumpulkan pengetahuan bisnis. Semua informasi dan sumber daya terkait akan lebih mudah ditemukan orang lain Mendorong individu untuk berbagi, menggunakan dan menerapkan pengetahuan yang ada menjadi lebih sulit. Sulit untuk mengintegrasikan knowledge management ke dalam semua tujuan dan strategi bisnis perusahaan Anda. Memilih dan menerapkan teknologi knowledge management merupakan tantangan bagi perusahaan. Mengintegrasikan knowledge management ke dalam proses dan sistem informasi yang ada dapat memakan waktu.

Peningkatan penggunaan teknologi personal komputer adalah dampak berdasarkan perkembangan teknologi Informasi. Dampak yang diperoleh merupakan teknologi Informasi sudah menaruh kemudahan bagi karyawan pada melakukan pemrosesan data. Teknologi adalah indera yang bermanfaat buat membantu individu pada penyelesaian pekerjaannya (Handayani,2010).

Al Eqab dan Adel (2013) menemukan interaksi yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi Informasi menggunakan ciri Informasi akuntansi. Teknologi Informasi dipakai buat mengganti data mentah sebagai suatu Informasi yang diharapkan sang pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi bisa membantu manajemen buat memperjelas tugas-tugas mereka sebelum merogoh keputusan (Chong pada Jawabreh, 2012).

Stales dan Selldon (pada Putra,2012) menyatakan tujuan berdasarkan dilakukannya penelitian dalam bidang teknologi Informasi merupakan pengguna akhir bisa

menggunakan gampang dan efektif pada memakai teknologi Informasi. Kecanggihan teknologi pada masa sekarang mempunyai perkembangan yang pesat bahkan sanggup membuat beraneka ragam teknologi sistem yang didesain buat membantu pekerjaan insan pada membuat kualitas Informasi terbaik. Kenanekaragaman teknologi tadi menaruh kemudahan bagi para pengguna teknologi pada implementasi.

Perusahaan yang mempunyai teknologi Informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung sang pelaksanaan pendukung teknologi moderen, diperlukan bisa menaruh dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan menggunakan membuat laporan keuangan yang sempurna waktu, akurat, dan bisa dipercaya. Sementara itu, usaha yang kompetitif menuntut perusahaan buat memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin supaya sanggup memperlihatkan keunggulannya. Kemajuan teknologi Informasi dan komunikasi sudah menciptakan sistem Informasi akuntansi sebagai suatu indera krusial pada global usaha yang sangat kompetitif (Ogah,2013). Penerapan sistem Informasi akuntansi adalah investasi yang krusial buat perusahaan (Raupeliene,2003).

Penggunaan sistem Informasi bisa menaikkan daya saing perusahaan pada lingkungannya (Kustono, 2011) Keefektifan sistem Informasi akuntansi bisa mengukur keunggulan daya saing yang bisa diciptakan sang perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem Informasi akuntansi memerlukan adanya kiprah dan partisipasi manajemen pada mendukung implementasi dan pengembangan sistem Informasi akuntansi. Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem Informasi pula adalah faktor yang kalah krusial pada pelaksanaan dan pengembangan sistem Informasi akuntansi .

Komala (2012) menyatakan bahwa manajer akuntansi (controllor) adalah eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen pada perencanaan dan pengendalian buat mencapai sasaran perusahaan, khususnya buat memilih efektivitas implementasi kebijakan dan berbagi struktur dan mekanisme organisasi.

Manajer akuntansi adalah eksekutif tertinggi yang mempunyai tanggung jawab atas keberlangsungan segala kegiatan pada departemen akuntansi. Tanggung jawab akbar yang dijalankan menuntut seseorang manajer akuntansi buat mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem Informasi akuntansi. Keluaran yang didapatkan berdasarkan sistem Informasi akuntansi merupakan berupa laporan keuangan yang akan diserahkan pada pihak manajemen dan akan dipakai menjadi indera pengambilan keputusan. Sistem Informasi akuntansi adalah bagian yang sangat krusial buat menaikkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing menggunakan menyediakan Informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh et al.,2011).

Kualitas Informasi yang baik adalah galat satu keunggulan yang dimiliki sang perusahaan

(Soudani,2012). Sistem bisa dikatakan efektif jika sistem sanggup membuat Informasi yang bisa diterima dan sanggup memenuhi asa Informasi secara sempurna waktu (timely), akurat (accurate), dan bisa dipercaya (reliable) (Widjajanto,2001).

4.2 Kecanggihan Teknologi dalam Penerapan Knowledge management System

Kemampuan Teknologi Informasi Hussin et al. (2012) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keragaman jumlah teknologi yang digunakan, sedangkan kecanggihan informasi dicirikan oleh sifat portofolio aplikasinya.

Raymond dan Pare (Cragg et al., 2010) mendefinisikan kompleksitas teknologi informasi sebagai suatu struktur yang berkaitan dengan sifat, kompleksitas, dan penggunaan saling ketergantungan dalam teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Partisipasi Manajemen Partisipasi Manajemen dipahami sebagai keterlibatan dan keterlibatan manajemen atau manajemen dalam bidang teknologi informasi (TI)/sistem informasi (Igbaria et al., 1996).

Keterlibatan manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam implementasi sistem informasi dan strategi pengembangan sistem informasi yang diterapkan. Keterlibatan manajemen dalam memberikan dukungan adalah panduan untuk melibatkan dan mendukung semua sumber daya yang dibutuhkan untuk bisnis Anda (Ann Mooney, 2008).

Knowledge Management sering disebut puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi seluruh perusahaan. Dalam penelitiannya, Anwar (2012) menemukan bahwa pengetahuan manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Efektivitas secara umum didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan suatu tujuan yang ditetapkan.

Menurut Siagian (2001:24), efektivitas adalah sumber daya, sarana dan prasarana yang digunakan dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan barang dari jasa yang diberikan. Efikasi adalah keberhasilan yang diharapkan dari pekerjaan yang dilakukan (Kristiani, 2012).

Ompusunggu (2002) mendefinisikan efektivitas sebagai kualitas, kuantitas, waktu, dan keberhasilan pekerjaan yang dilakukan. Widanaputra dkk . (2009: 32) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi Hotel Cecil Gillepsi sebagai berikut:

Pencatatan dan pelaporan transaksi. Manajemen telah merancang elemen sistem informasi keuangan untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sistem akuntansi piutang/piutang adalah sistem akuntansi untuk mencatat terjadinya transaksi piutang dan penurunan piutang. Piutang karena penjualan pinjaman, dan pelunasan piutang dan pengurangan piutang karena deposito adalah

Sistem akuntansi pembelian / hutang, yang mencatat transaksi di mana hutang terjadi dan hutang dikurangi. Timbulnya hutang hasil dari transaksi pembelian kredit, pengurangan hutang hasil dari pelunasan pembelian dan transaksi pelunasan hutang

Sistem waktu dan kehadiran dan penggajian, yaitu transaksi untuk menghitung gaji dan upah karyawan beserta pembayarannya. sistem dan sistem biaya produksi Ini digunakan untuk mencatat terjadinya pesanan produksi dan memantau persediaan produksi perusahaan.

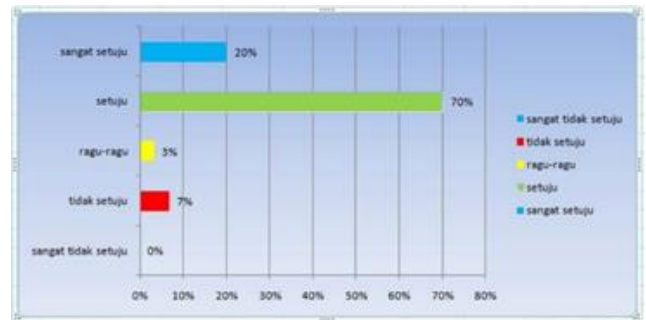
**Penerapan Knowledge management System
DATA HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS
PADA 30 RESPONDEN**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan1	70.1724	114.362	.726	.924
pertanyaan2	70.5172	117.330	.506	.928
pertanyaan3	70.4138	109.966	.747	.923
pertanyaan4	70.5862	115.466	.573	.927
pertanyaan5	70.5517	115.399	.549	.927
pertanyaan6	70.2069	115.741	.509	.928
pertanyaan7	70.3448	109.663	.650	.926
pertanyaan8	70.3448	109.877	.662	.925
pertanyaan9	70.2069	116.384	.474	.929
pertanyaan10	70.1724	114.362	.726	.924
pertanyaan11	70.4138	109.966	.747	.923
pertanyaan12	69.7931	117.599	.675	.926
pertanyaan13	70.5172	117.330	.506	.928
pertanyaan14	70.3448	109.663	.650	.926
pertanyaan15	70.3448	109.877	.662	.925
pertanyaan16	70.4138	109.966	.747	.923
pertanyaan17	70.1724	114.362	.726	.924
pertanyaan18	69.7931	117.599	.675	.926
pertanyaan19	70.4138	116.251	.449	.930

Item-Total Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.930	.934	19



5. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa knowledge management adalah seperangkat alat, strategi, dan metode untuk memelihara, menganalisis, mengatur, berbagi, dan meningkatkan informasi yang terkandung dalam sebuah perusahaan. Secara umum, knowledge management meningkatkan efisiensi perusahaan dan juga membantu melestarikan pengetahuan yang terkandung di dalam perusahaan itu sendiri. Bahkan knowledge management internal tunduk pada pertukaran laporan keuangan, dan semua data yang terkandung di dalamnya harus diterjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dipahami orang lain. Selain itu, semua akun yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan harus disimpan secara akurat dan benar.

2. Saran

Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa knowledge management adalah seperangkat alat, strategi, dan metode untuk memelihara, menganalisis, mengatur, berbagi, dan meningkatkan informasi yang terkandung dalam sebuah perusahaan. Secara umum, knowledge management meningkatkan efisiensi perusahaan dan juga membantu melestarikan pengetahuan yang terkandung di dalam perusahaan itu sendiri. Bahkan knowledge management internal tunduk pada pertukaran laporan keuangan, dan semua data yang terkandung di dalamnya harus diterjemahkan ke dalam bahasa yang mudah dipahami orang lain. Selain itu, semua akun yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan harus disimpan secara akurat dan benar. Namun, jika Anda mengalami masalah dengan ini, Anda dapat menggunakan perangkat lunak akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6(1), 1-16.

- [2] Maier, R., & Hadrich, T. (2011). Knowledge management systems. In Encyclopedia of Knowledge Management, Second Edition (pp. 779-790). IGI Global.
- [3] Liebowitz, J. (Ed.). (1999). Knowledge management handbook. CRC press.
- [4] Marwick, A. D. (2001). Knowledge management technology. IBM systems journal, 40(4), 814-830.
- [5] Indrajit, Richardus Eko. "Manajemen sistem informasi dan teknologi informasi." Jakarta: PT Elex Media Komputindo (2000).
- [6] Irwansyah, E., & Moniaga, J. V. (2014). Pengantar Teknologi Informasi. Deepublish.
- [7] Simarmata, Janner, et al. Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [8] Ni Putu Alannita dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2014, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu, E-Jurnal Akuntansi Univeorsitas Udayana, 6 (1).